BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

2.1.1 Perancangan

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* definisi perancangan adalah sebagai berikut:

> Perancangan adalah terdiri dari perancangan logis yaitu melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi kedalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah penyimpanan hasil rancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik (2005:144).

Definisi lain perancangan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: “perencanaan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi” (2005:196).

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem untuk mengkonversi spesifikasi logis ke dalam suatu desain pada sistem komputer organisasi.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, pengertian sistem adalah sebagai berikut: “sistem

adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu" (2005:1).

Definisi lain sistem menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan: "sistem adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik *phisik* yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan" (2007:24).

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan pekerjaan yang berhubungan dengan prosedur-prosedur yang erat hubungannya satu sama lain yang dikembangkan menjadi satu skema untuk melaksanakan sebagian besar aktifitas perusahaan dalam mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis Desain dan Informasi* adalah sebagai berikut: "informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penggunanya untuk mengambil keputusan di masa kini maupun yang akan datang" (2004:8).

Definisi lain menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* definisi informasi adalah sebagai berikut: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" (2005:8).

Berdasarkan pengertian informasi yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah serangkaian data yang diolah, dibentuk atau dimanipulasi

menjadi data yang mempunyai sifat sementara tergantung dengan waktu yang memiliki kegunaan dan manfaat bagi orang yang menerimanya, dan dapat digunakan sebagai alasan untuk melakukan tindakan serta mengambil keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server,* menyatakan bahwa: ”sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan”. (2007:9)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* edisi 3 menjelaskan bahwa:

> Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (2007:55)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem atau kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang memproses transaksi dalam suatu organisasi guna menghasilkan laporan-laporan dan informasi tertentu yang diperlukan oleh pihak tertentu.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah sebagai berikut: “Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut” (2004:3).

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “akuntansi adalah bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis” (2004:4).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan dibuat laporan dari transaksi yang terjadi dari aktivitas perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada para pengambil keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Halim dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi* menjelaskan bahwa, metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *cash basic* dan *accrual basic*:

> *Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accurual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar (2007:49).

Menurut Carls Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess dalam bukunya yang berjudul *Accounting Pengantar Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Dasar kas (*cash basis*) adalah pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas diterima atau dibayar. Dasar akrual (*accrual basis*), pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan (2005:22).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *cash basic* yaitu suatu pendapatan yang akan diakui pendapatan apabila benar-benar diterima dalam bentuk tunai dan dilaporkan dalam laba rugi. Adapun pengertian *acrual basic* yaitu pendapatan diakui pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan tunai akan diterima dan dilaporkan dalam laba rugi.

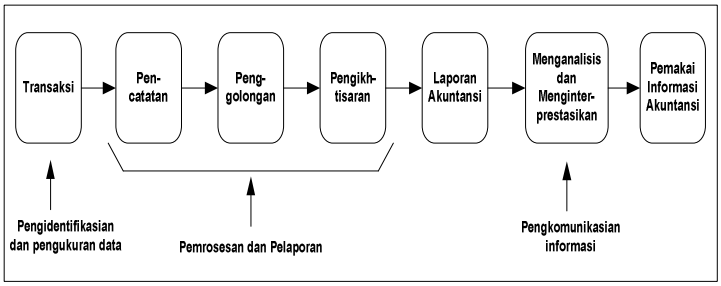
2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Al-Haryono Jusuf dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Akuntansi* adalah sebagai berikut: “akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi (1) Pencatatan (2) Penggolongan (3) Peringkasan (4) Pelaporan (5) Penganilisisan data keuangan darai suatu organisasi” (2000:11).

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan (2004:20).

Berdasarkan pengertian dan gambar di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengikhtisarkan dan pelaporan laporan akuntansi kepada pemakai informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Proses akuntansi digambarkan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2004:20)

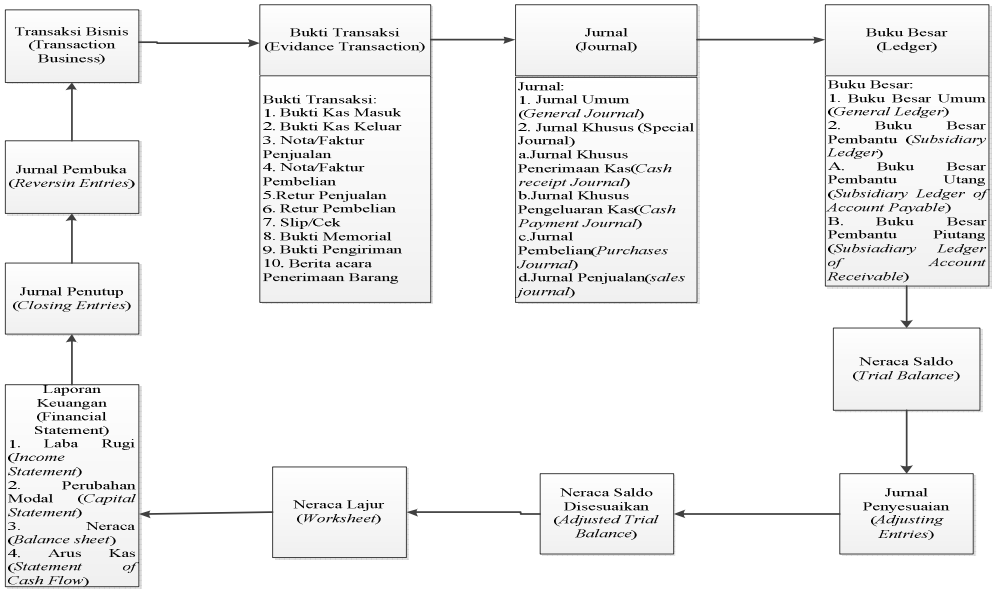
2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yang dimaksud dengan "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya". (2004:90)

Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur, dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan.(2011:4)

Adapun siklus akuntansi perusahaan jasa sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (Supriyati,2011:43)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah suatu kegitan yang berulang-ulang yang mengolah transaksi bisnis yang dimulai dari proses pencatatan sampai pelaporan yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urut waktu terjadinya) dengan menunjukan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah uang nominalnya masing-masing (2011:44).

Pengertian jurnal umum menurut Warren Reeve Fees dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Akuntansi* yang dimaksud jurnal umum adalah sebagai berikut: “jurnal umum adalah jurnal yang dapat digunakan untuk ayat-ayat yang tidak tertampung pada salah satu jurnal khusus” (2008:218). Menurut definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis dengan menunjukan rekening yang harus di debet dan di kredit.

Bentuk dari jurnal umum menurut Supriyati dalam bukunya *Belajar Dasar Akuntansi* adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 Jurnal Umum (2011:50)

PT. XXX **Jurnal Umum** **PERIODE_____**					
TANGGAL	**NO BUKTI**	**KETERANGAN**	**REF**	**Debit**	**Kredit**
tgl-bln-thn	Kwt 001	kas	111	xxx	
		pendapatan jasa	411		Xxx
tgl-bln-thn	kwt 002	piutang garansi	113	xxx	
		kas	111		Xxx
tgl-bln-thn	kwt 003	pendapatan jasa service	412	xxx	
		kas	111		Xxx
tgl-bln-thn	kwt 004	pendapatan lain-lain	413	xxx	
		kas	111		Xxx
tgl-bln-thn	kwt 005	kas	111	xxx	
		piutang garansi	113		Xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Akuntansi Dasar* menyebutkan bahwa: “buku besar adalah suatu catatan berupa

kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan suatu kesatuan tersendiri" (2011:51).

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* penjelasan buku besar adalah sebagai berikut: "buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal" (2001:121).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan sendiri atau kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan.

Buku besar umum untuk tiga kolom menurut Supriayti dalam buku *Belajar Akuntansi Dasar* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Untuk Kas (2011:53)

PT.XXX
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun : Kas **Kode Akun : 111**

Tanggal	**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**D/K**	**Saldo**
tgl-bln-thn	Kas	111	xxx		d	xxx
	pendapatan jasa	411		Xxx	k	xxx
tgl-bln-thn	piutang garansi	113	xxx		d	xxx
	kas	111		Xxx	k	xxx
tgl-bln-thn	pendapatan jasa service	412	xxx		d	xxx
	kas	111		Xxx	k	xxx
tgl-bln-thn	pendaptan lain-lain	413	xxx		d	xxx
	kas	111		Xxx	k	xxx
tgl-bln-thn	Kas	111	xxx		d	xxx
	piutang garansi	113		Xxx	k	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Jasa (2011:53)

PT.XXX
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun : Pendapatan Jasa **Kode Akun : 411**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
tgl-bln-thn	kas	111		xxx	k	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Piutang Garansi (2011:53)

PT.XXX
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun : Piutang Garansi **Kode Akun : 113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
tgl-bln-thn	kas	111		xxx	K	xxx
tgl-bln-thn	kas	111	xxx		D	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Jasa Service (2011:53)

PT.XXX
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun : Pendapatan Jasa service **Kode Akun : 412**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
tgl-bln-thn	kas	111		xxx	k	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Lain-lain (2011:53)

PT.XXX
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun : Pendapatan Lain-lain **Kode Akun : 413**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
tgl-bln-thn	kas	111		xxx	k	xxx

2.1.5.3.3 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan laba rugi menurut Supriyati dalam *Belajar Akuntansi Dasar* adalah sebagai berikut: "laporan laba rugi (*income statement*) adalah Laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu" (2011:65).

Definisi lain laporan laba rugi menurut Warren Reeve Fees dalam bukunya *Pengantar Akuntansi* adalah sebagai berikut: "laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu" (2008:24).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang disusun untuk menunjukan hubungan penghasilan dengan beban dalam suatu periode tertentu. Berikut adalah contoh tabel laporan laba-rugi menurut Supriyati dalam bukunya *Belajar Akuntansi dasar* :

Tabel 2.7 Laporan Laba-Rugi (2011:66)

PT.XXX **Laporan Keuangan Laba/Rugi** **Periode_____**		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Jasa	xxx	
Penjualan	xxx	
Pendapatan Bunga	xxx	
Total Pendapatan Operasional		xxx
BIAYA/BEBAN OPERASIONAL		
Harga Pokok penjualan		
Biaya Iklan	xxx	
Beban Listrik, Air dan Telepon	xxx	
Beban Gaji	xxx	
Beban Kerugian	xxx	
(-) Dikurangi: Total Biaya/Beban Operasional		xxx
Laba/Rugi Berrsih		xxx

2.1.5.3.3.2 Laporan Neraca

Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Akuntansi Dasar*, mengatakan bahwa: "neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan *assets*/aktiva/harta kekayaan, *liabilities*/kewajiban dan *capital*/modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu". (2011:70)

Pengertian neraca menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "neraca ialah suatu laporan yang dapat member informasi mengenai sumber-sumber daya yang telah diperoleh perusahaan dan darimana diperolehnya".(2004:55)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan pemberi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, utang, dan modal pada periode tertentu.

Tabel 2.8 Laporan Keuangan Neraca (2011:71)

PT XXX			
Neraca			
PERIODE XX/XX/XX			
Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar:		Kewajiban:	
Kas	Xx	Utang Usaha	Xx
Piutang	Xx	Utang Gaji	Xx
Persediaan	Xx		
Perlengkapan	Xx		
Total Aktiva Lancar	xx	Total Kewajiban	Xx
Total Aktiva Tetap:		Modal:	
Tanah	Xx	Modal	Xx
Gedung	Xx	Laba Di Tahan	Xx
Akumulasi Depresiasi Gedung	Xx		
Peralatan	Xx		
Akumulasi Depresiasi Peralatan	Xx		
Total Aktiva Tetap	xx	Total Modal	Xx
Total akitiva	Xx	Total Pasiva	Xx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut: “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalm pengelolaan perusahaan” (2001:3).

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, sistem akuntansi adalah sebagai berikut: “sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis” (2005:4).

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah metode-metode prosedur dalam organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan sebuah perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis”(2005:4).

Menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan–kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham. Pemerintah dan pihak–pihak luar lainnya (2005:17).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data keuangan dari mulai terjadinya transaksi, kemudian jurnal hingga tercapainya suatu informasi berupa laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi.

2.1.8 Pendapatan

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan pendappatan sebagai berikut: ”pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal” (2004:257).

Definisi lain pendapatan menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* adalah sebagai berikut:

> Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah sebuah entitas atau pelunasan kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama sentral perusahaan (2002:48)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu pemasukan atau penambahan aktiva yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang berasal dari pemberian jasa atau kegiatan yang menghasilkan laba lainnya yang berasal dari kegiatan inti suatu perusahaan.

2.1.8.1 Metode Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel dalam buku *Accounting Principles* adalah sebagai berikut: "pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan tersebut dihasilkan. Ketika terjadi penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan" (2008:64).

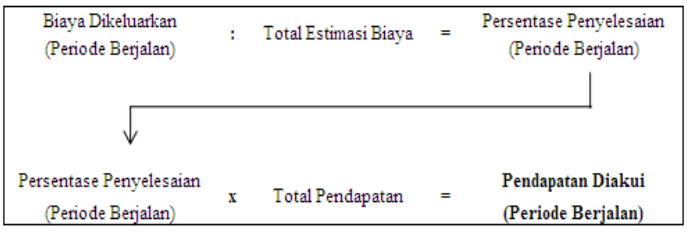
Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat (1) direalisasi atau dapat direalisasi dan (2) dihasilkan. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas dengan jumlah yang diketahui. Pendapatan dihasilkan (*earned*) apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikanapa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni, apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai. (2002:53).

Menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel dalam buku *Accounting Principles* terdapat dua pengecualian terhadap dasar penjualan untuk pengakuan pendapatan yang berlaku umum. Pengecualian tersebut adalah metode persentase penyelesaian dan metode angsuran, penejelasannya adalah sebagai berikut:

A. Metode Persentase Penyelesaian

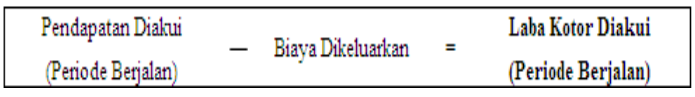
Metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion*) adalah metode yang mengakui pendapatan proyek jangka panjang berdasarkan perkiraan yang pantas atas kemajuan menuju penyelesaian. kemajuan menuju penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dalam setahun dengan total biaya yang diperkirakan untuk proyek keseluruhan. Persentase tersebut dikali dengan totalpendapatan untuk proyek. Persentase ini kemudian diakui sebagai pendapatan untuk periode tersebut. (2008:64)

Rumus untuk metode ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Rumus Untuk Mengakui Pendapatan (2008:65)

Pendapatan yang diakui selama periode berjalan dikurangi biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan sama dengan laba kotor untuk periodeberjalan. Rumus ini ditunjukan sebagai berikut:



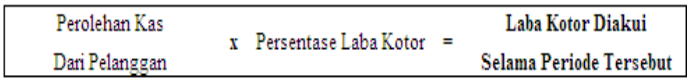
Gambar 2.4 Rumus Untuk Menghitung Laba Kotor (2008:65)

B. Metode Angsuran

Basis kas umummnya digunkan hanya pada saat terjadi kesulitan dalam menentukan jumlah pendapatan akibat penjualan kredit karena ketidakpastian dalam penagihan.

Metode angsuran (*installment method*) adalah "metode angsuraan adalah setiap pengumpulan kas dari pelanggan terdiri atas (1) pengambilan bagian harga pokok penjualan, dan (2) bagian laba kotor dari penjualan. (2008:66)

Rumus untuk metode ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Rumus Laba Kotor Metode Angsuran (2008:66)

Asumsinya adalah bahwa metode persentase penyelesaian merupakan metode yang lebih baik dan metode angsuran hanya akan digunakan jika metode persentase penyelesaian dianggap tidak tepat.

Adapun yang mengungkapkan prisip pengakuan pendapatan menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku *Teori Akuntansi*, yaitu: "Prinsip pengakuan pendapatan pada umumnya diakui bahwa pendapatan dan laba diperoleh sepanjang seluruh tahapan dari siklus operasi yaitu, selama penerimaan pesanan, produksi, penjualan, dan penagihan" (2006:280).

Kriteria spesifikasi untuk pengakuan pendapatan menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku Teori Akuntansi, yaitu:

A. Diperoleh, dalam satu pengertian atau yang lain.

B. Dalam bentuk yang dapat didistribusikan.

C. Hasil dari konversi yang ditetapkan dalam transaksi antara perusahaan dengan pihak eksternal.

D. Hasil dari penjualan secara legal atau dari proses yang serupa.

E. Terpisah dari modal.

F. Dalam bentuk aktiva yang likuid. (2006:280)

Menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku *Teori Akuntansi* secara umum pendapatan diakui menggunakan dasar akrual atau dasar kejadian penting.

A. Dasar Akrual

Dasar akrual untuk pengakuan pendapatan dapat mengimplikasikan bahwa pendapatan sebaiknya dilaporkan selama produksi (dalam kasus dimana laba dapat dihitung secara proposional terhadap pekerjaan yang diselesaikan atau jasa yang dilakukan), pada akhir produksi, pada saat penjualan produk, atau pada saat penagihan penjualan. (2006:281)

B. Dasar Kejadian penting

Dasar kejadian penting adalah dasar kejadian untuk pengakuan pendapatan dipicu oleh kejadian dalam siklus operasi. Dasar kejadian dapat berupa:

1. Waktu penjualan.
2. Penyelesaian produksi
3. Penerimaan pembayaran setelah penjualan. (2006:281)

Berdasarkan dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan adalah pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan ini sudah direalisasikan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Berdasarkan beberapa definisi atau pengertian di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu bahwa sistem perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan adalah mendesain suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen atau subsistem-subsistem yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi akuntansi pendapatan yang dapat mengambarkan keadaan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

2.1.10. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

2.1.10.1 Definisi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi Akuntansi* mendefinisikan perancangan sebagai berikut:

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik. (2002:144)

Menurut Susanto Azhar dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* mendefinisikan system informasi akuntansi sebagai berikut:

> Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dai sub-sub system/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informaasi keuangan. (2004:82)

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan pendapatan sebagai berikut : “pendapatan adalah peningkatan pemanfaatan ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”(2004:257)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sisteminformasi akntansi pendapatan adalah suatu pola rancangan system unyuk membangun system yang dapat memberikan informasi keuangan khususnya mengenai informasi pendapatan yang terjadi di perusahaan.

2.1.10.2 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Sistem Akuntansi*, fungsi yang terkait dalam pendapatan adalh sebagai berikut:

A. Fungsi Sekretariat

Fungsi sekretariat bertanggungjawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan (*remittance ad-vice*) melalui pos dari para debitur perusahaan. Bertugas juga untuk membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.

B. Fungsi Penagihan

Fungsi penagihan bertanggungjawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

C. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggungjawab atas penerimaan cek dari fungsi secretariat (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagih perusahaan). Fungsi kas juga bertanggungjawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke bank dalam jumlah penuh.

D. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggungjawab dalam pencatatan penerimaan kaske dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

E. Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi ini bertanggungjawab dalam melaksankan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodic. Di samping itu, fungsi ini bertanggungjawab dalam melakukan rekonsiliasi bank, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi. (2001:487)

2.1.10.3 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, sebagai berikut**:**

> Kuitansi: dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digunakan fungsinya oleh *calcelled check.* (2001:467)

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi* adalah: “bukti kas keluar: dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut.”(2001:510)

2.1.10.4 Catatan yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut: “jurnal penerimaan kas: digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.” (2001:469)

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut: ”jurnal pengeluaran kas yaitu catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dana dalam pengisian kembali dana kas kecil.” (2001:513)

2.1.10.5 Standar Akuntansi Pendapatan

Standar Akuntansi pada Pendapatan terdiri dari 2 ketentuan, yaitu sebagai berikut:

A. Jenis pendapatan
   - Pendapatan jasa service
   - Pendapatan jasa pemasangan
   - Pendapatan pencabutan berlangganan

B. Metode Pengakuan Pendapatan

2.1.10.6 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Pendapatan

Kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Yaitu sebagai berikut:

A. *Software* Visual Basic.net
B. SQL Server
C. Crystal Report
D. *Client* Server

2.2 Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan di mana penulis melakukan penelitian adalah PT (Perseroan Terbatas). Definisi Perseroan Terbatas (PT) menurut Soemarso dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* menerangkan bahwa: "PT adalah badan hukum terpisah yang dibentuk berdasarkan hukum, dimana pemiliknya dibagi dalam saham-saham" (2004:23). Definisi lain menurut Erhans dalam bukunya *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*, yaitu: "Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang modalnya terbagi atas beberapa saham dimana saham-saham tersebut dimiliki lebih dari satu orang." (2000:13)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa PT adalah bentuk perusahaan yang sudah berbadan hukum.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem" (2005:64).

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "jenjang tertinggi disebut dengan diagram konteks (*context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem" (2005:69). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan system.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Fata Flow Diagram*)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: “diagram arus data adalah model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil” (2005:64).

Definisi lain menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> Diagram arus data adalah *Data Flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (2005:700).

Berdasarkan definsi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram arus data adalah gambar yang menggambarkan suatu sistem yang manual atau otomatis yang saling berhubungan sesuai dengan aturannya. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

2.3.3 Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses. Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan*

Desain Sistem Informasi, yaitu" "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi yang sering disebut juga dengan sistem data *dictionary*" (2005:70).

Definisi lain kamus data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "kamus data adalah *calatog* fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi" (2004:70).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kamus adata adalah keterangan dari pembuatan model sistem DFD (*Data Flow Diagram*). Keterangan pada kamus data menjelaskan rincian dari setiap arus data.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: "bagan alir/*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah" (2005:263).

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika" (2004:795).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *flowchart* adalah model sistem berupa bagan yang menjelaskan alur atau arus proses pada program yang dibuat.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: “bagan alir/*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah” (2005:263).

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika” (2004:795).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *flowchart* adalah model sistem berupa bagan yang menjelaskan alur atau arus proses pada program yang dibuat.

2.3.5 Normalisasi

Ketika kita merancang suatu basis basis data untuk suatu sistem relasional, prioritas utama dalam mengembangkan model data *logical* adalah dengan merancang suatu representasi data yang tepat bagi *relationship* dan *constrainnya* (batasannya). Teknik yang dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi relasi-relasi tersebut dinamakan Normalisasi.

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: “normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika” (2005:169). Definisi lain menurut Jogiyanto dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi*,

menjelaskan bahwa: “normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang” (2005:403)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah proses yang dilakukan untuk memperbaiki dengan menggunakan model data relasional dan dikineksikan dengan logika.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Pengertian diagram relasi entitas yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* sebagai berikut: ”ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak” (Albahra, 2005: 142),

Pengertian diagram relasi entitas menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* sebagai berikut: ”ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*” (Krismiaji, 2010: 146)

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relatinship Diagram* (Diagram Relasi Entitas) adalah representasi logika dari susunan data atau teknik penggambaran suatu skema jaringan yang tersusun secara abstrak.

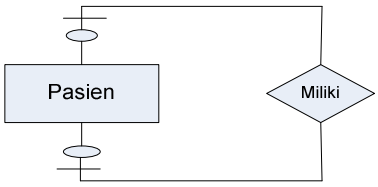
A. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (2005:144-146)

1. *Unary Relationship*

Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

Contoh:



Gambar 2.6 *Unary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

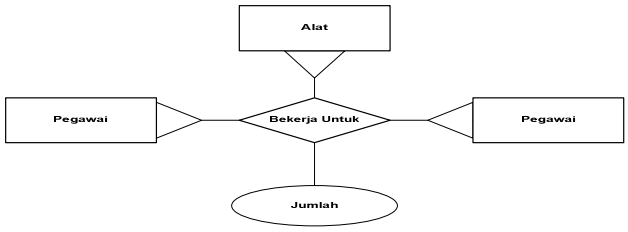


Gambar 2.7 *Binary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.8 *Ternary Relationship (Albahra, 2005: 145)*

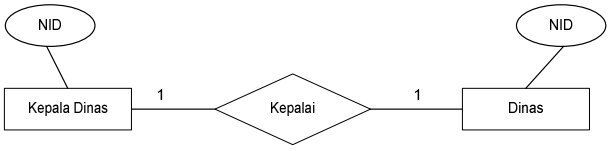
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut : (Al-Bahra, 2005:147)

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

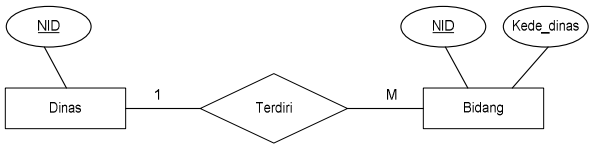


Gambar 2.9 Diagram kardinalitas *One to One*

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

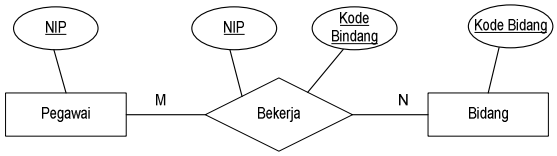


Gambar 2.10 Diagram kardinalitas *One to Many*

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.11 Diagram kardinalitas *Many to Many*

2.4 *Software*

Pengertian perangkat lunak yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer." (Azhar, 2009:166)

Pengertian perangkat lunak yang terdapat dalam buku berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut: "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*." (Melwin, 2007: 22)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

2.4.1 *Software Operating System*

Pengertian perangkat lunak sistem operasi yang terdapat dalam buku berjudul *Mengenal Hardware Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* adalah: "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan. (Daulay 2007:22)

Pengertian perangkat lunak sistem operasi yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain informasi* adalah: "sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer." (Albahra, 2005:4)

Ada berbagai jenis *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi dari microsoft windows XP adalah sebagai berikut: "microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows *experience profesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya." (Rajaq dan Ruly, 2003: 9).

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah digunakan.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi dari *software "interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer" (Susanto, 2009:171).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah ke dalam perintah yang dimengerti oleh komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi dari *software compiler* sebagai berikut *"software compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file"*(Susanto, Azhar, 2004:173). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa *software compiler* sebuah *software* penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa mesin atau komputer yang dalam menterjemahkannya satu *file.*

Bahasa program yang penulis gunakan adalah microsoft visual basic.net yang merupakan bahasa program bersifat *compiler*. Microsoft visual basic adalah jenis bahasa pemograman yang *user friendly*, ada yang berpendapat bahwa: "visual basic merupakan *development tool*, yaitu alat bantu membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows"(Koniyo, Andri dan Kusrini, 2007:320).

Adapun definisi lain visual basic mengemukakan bahwa: "visual basic adalah program untuk membuat aplikasi berbasis microsoft windows secara cepat dan mudah"(Sunyoto, Andi, 2007:1). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mneyimpulkan bahwa microsoft visual basic adalah pemograman yang menggunakan sistem operasi windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Software* Aplikasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen software* adalah ”perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan.” (Susanto, 2009: 174)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya untuk menciptakan sebuah sistem. *Software* aplikasi yang penulis gunakan adalah microsoft SQL 2005 dan crystal *report*, karena dua aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman visual basic 2005.

Definisi Sql Server 2005 menurut Winpec Solution dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manufaktur dengan VB 2005 dan SQL Server 2005* “Sql server adalah *software database* yang sudah dikenal kehandalannya dalam pengembangan aplikasi *database* untuk perusahaan untuk skala menengah sampai besar”. (2008:V)

Definisi Sql Server 2005 menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Visual Basic dan Sql Server* adalah “ microsoft sql server 2005 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas.” (2007:145)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa microsoft sql server 2005 adalah suatu perangkat lunak penyimpan data berskala besar yang dapat digunakan untuk mengolah *database* yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar. Definisi dari *crystal report* adalah:

> *Crystal report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel* (Koniyo, Andri dan Kusrini, 2007: 264).

Adapun definisi lain dari *crystal report* yang mengemukakan bahwa: "*crystal report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program microsoft visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)" (Madcom, 2003:40). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *crystal report* adalah sebuah *sofware* yang digunakan untuk membuat *report* laporan yang terpisah dari program microsoft visual basic 6.0 yang keduanya bisa dihubungkan, dengan menggunakan *crystal report* lebih baik dan lebih mudah, karena pada *crystal report* banyak tersedia objek maupun komponen yang mudah digunakan. Berdasarkan definisi crystal report di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa crystal report adalah program yang dapat menampilkan laporan atau *report* yang bersumber dari *database*.